

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti lakukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat ( sahih, benar, valid ) dan dapat dipercaya ( dapat diandalkan, reliabel ) tentang perbandingan pengaruh akses kredit dan kualitas informasi kredit terhadap pengembangan usaha UMKM pada anggota Koperasi industri kayu dan mebel ( KIKM ).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi industri kayu dan mebel ( KIKM ) Jakarta Timur. Penelitian mengambil tempat di Koperasi industri kayu dan mebel ( KIKM ) Jakarta Timur tepatnya di gedung PPIKM jalan Jatinegara Kaum No.2 – Pulogadung karena diduga adanya fenomena pengembangan usaha yang tersendat dan memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dengan cepat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan membutuhkan waktu selama 6 (enam) bulan dari bulan Februari hingga bulan Juli 2012 atau sampai didapatkannya data yang diperlukan dari beberapa jumlah sampel yang

telah ditentukan, karena pada waktu itu para anggota KIKM baru melaksanakan program-program tahun terbaru yang diselenggarakan oleh KIKM itu sendiri seperti pameran-pameran.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode survey *explanatory*. Penelitian survey *explanatory* adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis<sup>53</sup>. Selanjutnya akan digambarkan daerah penelitian yang diarahkan untuk menganalisis sebuah keterkaitan antara akses kredit dan kualitas informasi kredit terhadap pengembangan usaha UMKM. Sebuah kerangka teoritis dan model telah dikembangkan pada bab sebelumnya yang akan dipakai sebagai landasan teori untuk penelitian.

### **D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat seorang peneliti,<sup>54</sup> karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua anggota Koperasi industri kayu dan mebel (KIKM) di Jakarta Timur dalam hal ini yang dimaksud anggota adalah pengusaha mebel. Jumlah seluruh anggota KIKM adalah 150 anggota aktif dan 100 anggota pasif.

---

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 22.

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 24.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini adalah purposive sampling artinya sampel ditentukan berdasarkan suatu syarat, syaratnya antara lain :

- a. Anggota yang terdapat didalam gedung Pusat Promosi Industri Kayu Mebel (PPIKM)
- b. Telah meminjam dana kepada Bank Tabungan Negara.

Jadi sampel dalam penelitian ini Yaitu sebanyak 34 anggota KIKM yang telah memenuhi kedua syarat tersebut.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti 2 variabel yaitu kualitas akses modal (variabel X) dan pengembangan usaha (variabel Y). Data yang digunakan untuk seluruh variabel adalah data primer

### 1. Pengembangan Usaha ( Variabel Y )

#### a. Definisi Konseptual

Pengembangan usaha merupakan keadaan usaha yang berjalan semakin membaik ditandai dengan adanya perluasan jaringan usaha yang semakin besar, startegi pemasaran yang efektif serta meningkatnya kemampuan manajemen dan organisasi perusahaan dengan tujuan membentuk suatu sikap individu yang mencerminkan daya kreasi dan mengembangkan bentuk kegiatan usaha yang mempunyai pola baru dan terarah sehingga dapat tercipta iklim usaha yang kondusif.

b. Definisi Operasional

Pengembangan usaha merupakan keadaan usaha yang berjalan semakin membaik ditandai dengan adanya perluasan jaringan usaha yang semakin besar, strategi pemasaran yang efektif serta meningkatnya kemampuan manajemen dan organisasi perusahaan dengan tujuan membentuk suatu sikap individu yang mencerminkan daya kreasi dan mengembangkan bentuk kegiatan usaha yang mempunyai pola baru dan terarah yang diukur dengan menggunakan skala penilaian terperinci diukur melalui beberapa instrumen yang mencerminkan indikator-indikator jaringan usaha, pemasaran dan manajerial.

c. Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Usaha

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel pengembangan usaha. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator tentang pengembangan usaha.

**TABEL III.1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENGEMBANGAN USAHA ( Y )**

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
1	Jaringan Usaha	Kemitraan Usaha	1,2,3	2	1,3	1,2
2	Pemasaran	Promosi	4,5,7,6,8	7	4,5,6,8	3,4,5,6,
		Variasi Produk	9,10,11		9,10,11	7,8,9
		Saluran Distribusi	12,13,14,15	14	12,13,15	10,11,12
3	Manajerial	Perencanaan	16,17,18,19		16,17,18,19	13,14,15,16
		Pengorganisasian	20,21,22,23	20	21,22,23	17,18,19
		Pengawasan	24,25,26	25	24,26	20,21

Pengisian setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala penilaian terperinci dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 ( Satu ) sampai 4 ( empat ), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**TABEL III.2**  
**SKALA PENILAIAN TERPERINCI UNTUK**  
**PENGEMBANGAN USAHA**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor ( + )	Persentase Peningkatan & Penurunan
SMt : Sangat Meningkatkan	4	Lebih dari 50%
Mt : Meningkatkan	3	Lebih dari 0 sampai 50%
T : Tetap	2	Tetap
Mn : Menurun	1	Menurun

b. Validasi Instrumen Pengembangan Usaha

Proses penyusunan instrumen pengembangan usaha dimulai dengan penyusunan butir instrumen soal dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut berdasarkan pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel pengembangan usaha. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya diujicobakan kepada beberapa orang pengusaha mebel yang tergabung dalam ASMINDO

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>55</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$xi$  : deviasi skor dari  $X_i$

$xt$  : deviasi skor dari  $X_t$

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara 2006), h. 70.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{kriteria}} = 0.361$  apabila  $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$  maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya apabila  $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$  maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>56</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya Butir

$\sum Si^2$  : Jumlah Varians Butir

$Si^2$  : Jumlah Varian Total

## 1. Kualitas Akses Modal ( variabel X )

### a. Definisi Konseptual

Kualitas akses modal adalah penyediaan layanan untuk memperoleh modal yang dilakukan Bank Tabungan Nasional dalam penelitian ini akses modal adalah keadaan mengenai kegiatan permohonan untuk mendapatkan kredit berdasarkan persepsi anggota KIKM.

---

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 109.

b. Definisi Operasional

Kualitas akses modal adalah keadaan mengenai kegiatan permohonan untuk mendapatkan kredit dari Bank Tabungan Nasional berdasarkan persepsi dari UMKM. Ada tiga hal yang mempengaruhi akses modal yaitu keamanan, kemudahan serta kualitas informasi tentang modal atau dalam hal ini adalah kredit diukur dengan menggunakan skala Likert diukur melalui beberapa instrumen yang mencerminkan indikator-indikator yaitu keamanan, kemudahan dan kualitas informasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Akses Modal

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel kualitas akses modal. Pada bagian ini yang akan disajikan terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan butir-butir drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator tentang kualitas akses modal. Untuk lebih jelas indikator yang dimaksud dapat dilihat pada tabel III.3.

**TABEL III.3**  
**KISI-KISI INSTRUMEN KUALITAS AKSES MODAL**  
**( VARIABEL X )**

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
1	Keamanan	Kemaman dalam permohonan dan pengembalian kredit	1,2,3,4,5,6,7	5	1,2,3,4,6,7	1,2,3,4,5,6
2	Kemudahan	Kemudahan dalam prosedural permohonan dan pengembalian kredit	8,9,10,11,12,13		8,9,10,11,12,13	7.8.9,10,11,12
3	Kualitas Informasi	Proses Peolehan Informasi	14,15,16,17	16	14,15,17	13.14.15
		Isi Informasi	18,19,20,21		18,19,20,21	16.17.18,19
		Bentuk Informasi	22,23,24,25	23, 24	22,25	20.21
		Syarat Informasi	26,27,28,29,30	27,28	26,29,30	22,23.24

Pengisian Kuesioner dengan menggunakan skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 ( Satu ) sampai 5 ( Lima ), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**TABEL III.4**  
**SKALA PENILAIAN LIKERT UNTUK KUALITAS AKSES**  
**MODAL**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor ( + )	Bobot skor ( - )
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Akses modal

Proses penyusunan instrumen kualitas akses modal dimulai dengan penyusunan butir instrumen soal dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut berdasarkan pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel akses kredit. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya diujicobakan kepada beberapa orang pengusaha mebel yang tergabung dalam ASMINDO

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>57</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$xi$  : deviasi skor dari  $X_i$

$xt$  : deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah apabila  $r_{butir} < r_{kriteria}$  maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya apabila  $r_{butir} > r_{kriteria}$  maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>58</sup><sub>ii</sub>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya Butir

$\sum Si^2$  : Jumlah Varians Butir

$Si^2$  : Jumlah Varian Total

---

<sup>57</sup> *Ibid*, h. 70.

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 109.

## F. Konstelasi Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa diduga terdapat pengaruh positif antara variabel X ( Akses modal ), dengan Y ( Pengembangan Usaha ). Maka Konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

**GAMBAR III.1**

### KONSTELASI ANTAR VARIABEL



Keterangan :

X : Kualitas Akses modal ( variabel terikat )

Y : Pengembangan Usaha ( variabel bebas )

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya, pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007 adapun langkah-langkahnya yang ditempuh dalam menganalisis data, diantaranya adalah :

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau

diturunkan.<sup>59</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>60</sup>:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.<sup>61</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Pengembangan Usaha (variabel dependen)

X : Variabel Kualitas Akses modal (variabel independen)

$\alpha$  : Konstanta.

b1 : Koefisien regresi variabel akses kredit

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h..90.

<sup>60</sup>Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas*. (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2001), h. 172-173.

<sup>61</sup>*Ibid*, hal. 383.

## 2. Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki kontribusi normal atau tidak.

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah.<sup>62</sup>

$$L_o = F ( Z_i ) - S ( Z_i )$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F ( Z_i )$  = Peluang angka baku

$S ( Z_i )$  = Proporsi angka baru

- Hipotesis Statistik :

$H_o$ : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$ : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

- Kriteria Pengujian

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>62</sup> Sudjana, *Metode Statiska*. (Bandung: Tarsito, 2002), h. 466.

b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka regresi berarti

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak  $H_0$ . Jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

c. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tidak linier)}$$

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.

**TABEL III.5**  
**TABEL ANAVA**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	$\alpha$
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Residu (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

### 3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b (n \cdot \sum XY - (\sum x) (\sum y))}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2} \quad 63$$

Dimana:

$r^2$	= Koefisien Determinasi
$b$	= Koefisien regresi
$n$	= Jumlah Responden
$\sum x$	= Jumlah Skor variabel Kualitas Akses Modal
$\sum y$	= Jumlah Skor variabel Pengembangan Usaha
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor Pengembangan Usaha

---

<sup>63</sup> *Ibid*, h. 370.